

Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban di PT Bio Farma Kota Bandung

Davina Khaira Fakhruddin^{*}, Rini Lestari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Davinakhairaa12@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract. At this time, amidst the increasingly tight competition in the business world, employee performance has become an important aspect that influences the success of an organization. Therefore, organizations need to implement various approaches that can ensure employees work optimally and contribute to the achievement of organizational goals. The implementation of responsibility accounting are important factors that can be considered to improve employee performance. The purpose of this research is to determine the influence of the implementation of responsibility accounting at PT Bio Farma in Bandung City. The research method used is verificative with a quantitative approach. Data were obtained through primary data sources and data collection techniques using non-probability sampling with the type of convenience sampling, resulting in a total of 99 respondents who work at PT Bio Farma in Bandung City. The results of this study indicate that the implementation of responsibility accounting affects employee performance.

Keywords: *Implementation of Responsibility Accounting, Employee Performance.*

Abstrak. Pada saat ini, ditengah persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, kinerja karyawan menjadi aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan berbagai pendekatan yang dapat memastikan bahwa karyawan bekerja secara optimal dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi. Implementasi akuntansi pertanggungjawaban faktor penting yang dapat dipertimbangkan guna mengoptimalkan efektivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu memahami pengaruh dari implementasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Bio Farma Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik verifikatif kuantitatif. Data diperoleh melalui sumber data primer dan teknik pengambilan data memanfaatkan non-probability sampling dengan jenis convenience sampling, diperoleh jumlah responden sebanyak 99 karyawan yang bekerja di PT Bio Farma Kota Bandung. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi pertanggungjawaban berdampak terhadap kinerja karyawan,

Kata Kunci: *Kinerja Karyawan, Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban.*

A. Pendahuluan

Di era bisnis yang semakin kompetitif saat ini, kinerja karyawan menjadi elemen penting yang menentukan kesuksesan suatu organisasi. Organisasi perlu melakukan berbagai pendekatan untuk menjamin karyawan dapat bekerja dengan optimal dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting bagi organisasi karena, kinerja yang baik memungkinkan karyawan untuk berkontribusi secara signifikan terhadap terwujudnya visi dan misi perusahaan (Prayogo & Lestari, 2024). Untuk mewujudkan tujuan organisasi, diperlukan karyawan yang mampu menyesuaikan diri dengan standar operasional perusahaan serta mampu menjalankan peraturan dan tugas yang diberikan dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan karyawan yang optimal diperlukan untuk mencapai kinerja yang optimal. Jika kinerja karyawan dalam sebuah organisasi baik, maka kinerja keseluruhan organisasi juga akan baik.

Kinerja karyawan diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh seseorang dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan kepadanya dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan organisasi (Chairunnisah et al., 2021: 42). Kinerja karyawan mengacu pada cara seseorang atau anggota bawahannya untuk melaksanakan tugas dan kewajiban mereka, serta bagaimana mereka berperilaku di lingkungan kerja (Hartini, 2023). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan adalah kemampuan karyawan untuk menyelesaikan tugas individu menurut kriteria tertentu, serta bertanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun, dalam praktiknya, terdapat sejumlah fenomena yang menunjukkan bahwa kinerja karyawan di beberapa organisasi masih belum optimal. Contohnya terjadi di salah satu perusahaan BUMN. Berdasarkan laporan media daring CNN Indonesia (07/10/2024), Direktur Bio Farma mengungkapkan adanya praktik kecurangan (fraud) di Indofarma yang menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan. Jika ditotal, potensi kerugian akibat fraud yang melibatkan Indofarma dan anak perusahaannya mencapai Rp 436,87 miliar. Beberapa aktivitas yang menjadi penyebab kerugian tersebut antara lain meliputi transaksi penjualan fiktif, penjualan tanpa analisis kemampuan finansial pelanggan, hingga pengajuan pinjaman online.

Salah satu variabel yang dapat membantu peningkatan kinerja karyawan, adalah implementasi akuntansi pertanggungjawaban. Carter (2009: 7) menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang membantu memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi dapat memahami fungsi dan kewajiban mereka, serta bagaimana kinerja mereka akan diukur dan dilaporkan. Sedangkan menurut Siddik (2019: 100) akuntansi pertanggungjawaban adalah pendekatan dalam akuntansi manajemen, yang berfungsi untuk memperkuat akuntabilitas individu dalam organisasi, sehingga kegagalan bisnis dapat dicegah.

Fenomena yang mencerminkan pentingnya implementasi akuntansi pertanggungjawaban adalah tindakan penyalahgunaan wewenang oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Nusa Tenggara Barat (NTB). Berdasarkan laporan detikBali (16/08/2024), Kejaksaan Tinggi NTB tengah menyelidiki dugaan tindak korupsi yang melibatkan Zamroni Aziz, Kepala Kantor Wilayah Kemenag NTB. Zamroni diduga memanfaatkan posisinya untuk meminta sejumlah uang dari petugas haji tahun 2024, dengan nilai yang berkisar dari Rp 30 juta hingga Rp 50 juta per orang. Di samping itu, ia juga dicurigai mengadakan praktik lelang posisi eselon III di lingkungan Kemenag NTB dengan harga yang mencapai Rp 500 juta sampai Rp 700 juta per posisi.

Fenomena ini menegaskan perlunya implementasi akuntansi pertanggungjawaban dalam organisasi untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang baik, setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh individu dalam organisasi dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan, sehingga potensi penyalahgunaan wewenang dapat diminimalkan. Hal ini juga berperan dalam membangun kepercayaan publik terhadap integritas dan profesionalisme.

Banyak penelitian sebelumnya mengenai implementasi akuntansi pertanggungjawaban, salah satunya dilaksanakan Annisa et al., (2022) di Kantor BPKAD Kota Palopo menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Selain itu, Siti & Dwi (2020) juga melakukan penelitian mengenai implementasi akuntansi pertanggungjawaban yang memaparkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berdampak terhadap efektivitas kerja karyawan. Melalui implementasi akuntansi pertanggungjawaban yang tepat dan efektif dalam sebuah perusahaan, maka keberhasilan setiap aspek dari sistem akuntansi pertanggungjawaban akan berjalan semestinya.

Berdasarkan pada penjelasan mengenai fenomena, literatur yang digunakan serta hasil-hasil penelitian terdahulu, diperoleh permasalahan utama yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Implementasi akuntansi pertanggungjawaban di PT Bio Farma Kota Bandung.

Tujuan dilaksanakannya studi ini yaitu guna menentukan apakah terdapat pengaruh atau tidak implementasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Bio Farma Kota Bandung. Penulis mengharapkan, temuan dari studi yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat dalam memperluas serta meningkatkan wawasan tentang implementasi akuntansi pertanggungjawaban.

B. Metode

Objek penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu implementasi akuntansi pertanggungjawaban serta efektivitas kerja karyawan. Metode yang digunakan dalam yaitu metode verifikatif dan survey melalui pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian, data primer digunakan sebagai sumber data dan pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan kuesioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu karyawan-karyawan yang bekerja di PT Bio Farma Kota Bandung. Pengambilan sampel digunakan Nonprobability sampling menggunakan Teknik convenience sampling, dalam hal ini maka sampel yang dituju yaitu kurang lebih 99 karyawan pada PT Bio Farma Kota Bandung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian secara deskriptif implementasi akuntansi pertanggungjawaban di PT Bio Farma Kota Bandung termasuk kedalam kriteria yang “Baik” dengan jumlah skor variabel 3.559 dan persentase mencapai 71.25% yang diperoleh dari 99 karyawan yang bekerja di PT Bio Farma Kota Bandung. Implementasi akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Struktur Organisasi, Anggaran, Penggolongan Biaya, Sistem Akuntansi, dan Laporan Pertanggungjawaban.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Penilaian Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban

No. Item	Distribusi Tanggapan Responden					Skor Total	Skor Ideal	%	Kriteria
	1	2	3	4	5				
P1	11	28	51	68	200	358	495	72.32%	Baik
P2	12	28	39	108	165	352	495	71.11%	Baik
P3	12	26	51	112	145	346	495	69.90%	Baik
P4	10	30	51	100	160	351	495	70.91%	Baik
P5	11	26	48	92	180	357	495	72.12%	Baik
P6	11	26	54	88	175	354	495	71.52%	Baik
P7	9	28	51	76	200	364	495	73.54%	Baik
P8	11	24	57	96	165	353	495	71.31%	Baik
P9	7	30	42	136	145	360	495	72.73%	Baik
P10	11	18	48	112	175	364	495	73.54%	Sangat Baik
Total Skor Variabel X1						3559	4995	71.25%	Baik

Sumber: Hasil Perhitungan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel diatas, yang telah di rekapitulasi, variabel implementasi akuntansi pertanggungjawaban dari total responden 99 orang, diperoleh total skor sebanyak 3.559 dan dapat diilustrasikan melalui garis kontinum di bawah ini:

Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
------------	-------------	------------	-------------	-------------

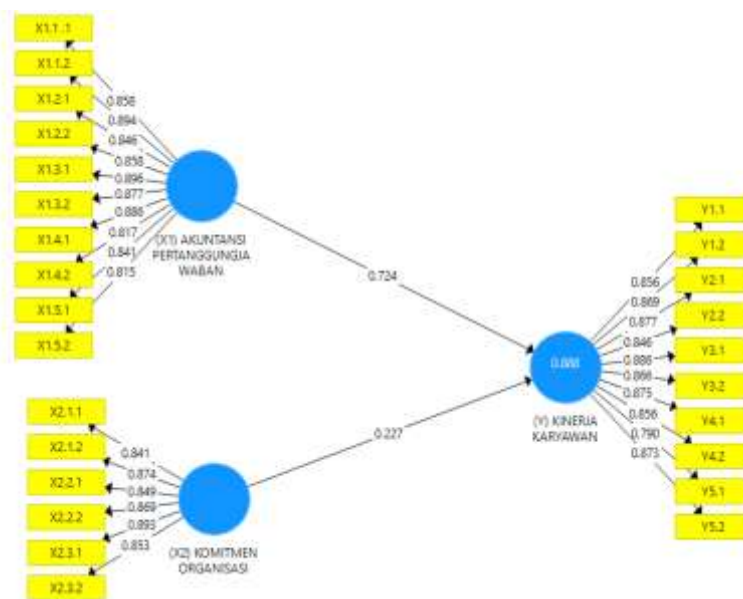
Gambar 1. Garis Kontinum Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Hasil rekapitulasi jawaban responden tertinggi, terdapat pada indikator pernyataan “Informasi biaya yang disediakan oleh sistem akuntansi dalam organisasi membantu dalam pengambilan keputusan divisi masing-masing”, dan pada indikator pernyataan “Laporan pertanggungjawaban yang diterima, membantu mengambil keputusan terkait tugas dan tanggung jawab”. Kemudian untuk skor terendah terdapat pada indikator pernyataan “Karyawan dapat berpartisipasi dalam penyusunan anggaran”.

Dapat dikatakan jika informasi biaya pada PT Bio Farma Kota Bandung telah diimplementasikan dengan baik, karena informasi biaya yang disediakan oleh sistem akuntansi pada PT Bio Farma Kota Bandung, sangat penting untuk membantu setiap divisi dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan pertanggungjawaban juga telah diimplementasikan dengan baik oleh para karyawan yang bekerja di PT Bio Farma Kota Bandung, laporan pertanggungjawaban yang diterima oleh PT Bio Farma menyediakan informasi yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan, laporan-laporan ini dapat berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengevaluasi sejauh mana tugas serta tanggung jawab telah dilakukan sebagaimana standar yang telah ditetapkan.

Meskipun dua indikator diatas memperoleh nilai tertinggi dari jawaban responden, perusahaan perlu meninjau kembali indikator pernyataan mengenai keterlibatan seluruh karyawan dalam penyusunan anggaran. Hal ini disebabkan oleh indikator tersebut mendapatkan nilai terendah. Rendahnya nilai ini, mengindikasikan adanya ketidakpuasan atau ketidakpercayaan karyawan mengenai proses penyusunan anggaran. Penting bagi PT Bio Farma untuk memahami alasan dibalik rendahnya indikator ini dan mengambil tindakan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, agar proses penyusunan anggaran dapat menjadi lebih transparan. Dengan demikian, PT Bio Farma dapat memastikan bahwa semua karyawan merasa didengar dan dihargai dalam keputusan penting yang mempengaruhi organisasi.

Selanjutnya, uji *software* SmartPLS 3 melalui *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) digunakan dalam penelitian ini. Memakai fungsi *PLS Algorithm*, struktur dari pengolahan *outer* ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Pengolahan *Outer Model*

Struktur diatas menjelaskan nilai *outer loading* telah mencukupi kriteria yang ditetapkan oleh rule of thumb, dimana nilai *loading factor* seharusnya $> 0,6$ hingga $0,7$.

Selanjutnya, akan menunjukkan nilai-nilai dari hasil pengujian validitas dilakukan pengujian *convergent validity*:

Tabel 2. Nilai Hasil Pengujian AVE

			Average Extracted (AVE)	Variance
X1	(Implementasi	Akuntansi	0,738	
Pertanggungjawaban)				
Y (Kinerja Karyawan)			0,745	

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan variabel implementasi akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja karyawan mempunyai nilai *Average Variance Extraced (AVE)* melebihi $0,5$. Dengan begitu, kesimpulannya adalah seluruh variabel dinyatakan valid sesuai dengan standar nilai AVE.

Selanjutnya, dalam studi ini dilaksanakan uji reliabilitas memanfaatkan *Composite Reliability* serta *Cronbach's Alpha* yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Hasil Pengujian *Composite Reliability*

			<i>Composite Reliability</i>
X1	(Implementasi	Akuntansi	0,966
Pertanggungjawaban)			
Y (Kinerja Karyawan)			0,946

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS, 2025

Untuk dianggap reliabel, nilai *composite reliability* diharuskan $> 0,7$. Mengacu pada tabel, diperoleh kesimpulan yaitu masing-masing variabel mempunyai nilai di atas $0,7$ yang menunjukkan bahwa seluruh variabel dianggap reliabel.

Tabel 4. Nilai Hasil Pengujian *Cronbach's Alpha*

			<i>Cronbach's Alpha</i>
X1	(Implementasi	Akuntansi	0,960
Pertanggungjawaban)			
Y (Kinerja Karyawan)			0,932

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dengan nilai di atas $0,5$ menunjukkan bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel.

Selanjutnya, menjelaskan pengujian *inner model* dalam SmartPLS 3 bertujuan untuk menentukan nilai Koefisien Determinasi, dengan menggunakan fungsi *R-Square* (R^2). Hasil pengujian *R-Square* terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai Hasil Pengujian *R-square*

	R Square	R Adjusted	Square
(Y) Kinerja Karyawan	0,888	0,885	

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS, 2025

Nilai *variance R-Square* apabila $> 0,75$ maka dinyatakan kuat. Mengacu pada tabel di atas menjelaskan bahwa nilai *variance R-Square* 0,888 yang menyatakan bahwa kekuatan prediksi model tersebut bernilai kuat. Kemudian untuk nilai *variance R-Square Adjusted* adalah 0,885 artinya kekuatan prediksi model tersebut bernilai kuat juga. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa variabel implementasi akuntansi pertanggungjawaban sudah dapat menjelaskan variabel kinerja karyawan dengan baik, dengan nilai 88,8% sementara sisanya sejumlah 11,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Mengacu pada uji hipotesis yang telah dilaksanakan, diketahui adanya implementasi akuntansi pertanggungjawaban berdampak terhadap kinerja karyawan PT Bio Farma Kota Bandung. Temuan dari uji hipotesis menghasilkan nilai *t-statistic* sejumlah $5.893 > 1,96$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.

Tabel 6. Nilai Hasil Pengujian *Bootstrapping*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)
X1 (Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban) > (Kinerja Karyawan)	0.724	0.729	0.123	5.893

Penjelasan tersebut dapat diperkuat dengan hasil jawaban dari kuesioner, dimana mayoritas para karyawan PT Bio Farma Kota Bandung, memberikan skor yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para karyawan yang bekerja di PT Bio Farma mengakui dan menghargai implementasi akuntansi pertanggungjawaban yang dapat memberikan kemudahan serta pengaruh positif bagi perusahaan maupun karyawan itu sendiri.

Kemudian hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai *variance R-Square* sejumlah 0,888 atau 88,8%. Dengan begitu, menunjukkan bahwa variabel implementasi akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Bio Farma Kota Bandung sejumlah 88,8% sementara sisanya sejumlah 11,2% terpengaruh oleh variabel yang tidak termasuk ke dalam penelitian.

Salah satu variabel lain yang mampu memberikan pengaruh pada kinerja karyawan yaitu, partisipasi anggaran. Sebagaimana dibuktikan penelitian terdahulu oleh Putra et al., (2022), mengungkapkan bahwa partisipasi anggaran berdampak signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian sebelumnya oleh Maulidin et al., (2022), menjelaskan bahwa dengan mengimplementasikan akuntansi pertanggungjawaban, setiap pekerja dalam perusahaan ikut serta berperan dalam menggapai tujuan serta sasaran perubahan secara efisien dan efektif, sehingga kinerja perusahaan meningkat. Kemudian penelitian yang telah dilaksanakan Annisa et al., (2022) menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

D. Kesimpulan

Mengacu pada temuan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Bio Farma Kota Bandung. Artinya, implementasi akuntansi pertanggungjawaban yang baik, akan berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan pada PT Bio Farma Kota Bandung.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan serta membantu penyusunan artikel ini, khususnya kepada Orang tua serta Ibu Dr. Rini Lestari, SE., M.Si., AK, CA selaku dosen Pembimbing.

Daftar Pustaka

- Annisa, A., Ramadhan, A., & Suardi, A. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Bpkad Kota Palopo. *Keunis*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3118>.
- Carter. W. K. (2009). *Akuntansi Biaya Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairunnisah, R., KM, S., & Mataram, P. M. F. H. (2021). Teori Sumber daya manusia. In *Kinerja Karyawan*.
- CNN Indonesia. 2024. Bersih-bersih Indofarma: Tersayat Kasus Fraud, Transformasi Jadi Obat. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241007092601-625-1152365/bersih-bersih-indofarma-tersayat-kasus-fraud-transformasi-jadi-obat>.
- Hartini. (2023). *Kinerja Karyawan*. Ekp, 1(3), 205–214.
- Lestari, R., & Aryana, S. (2024). The Effect of Responsibility Accounting Implementation on Managerial Performance. *Kajian Akuntansi*, 25(1), 91-102.
- Maulidin, M., Firmansyah, A.A., Adji, W.H., Piksi, P., & Bandung, G. (2022). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2761-2770. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.
- Putra, A., Sudradjat, S., Sastra, H., & Nurjanah, Y. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 131-140.
- Siti, A., & Dwi, R. (2020). Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan investasi*, 2(2), 127-138.
- Suadnyana, I.W.S & Viqi, A. 2024. Kejati Bidik Dugaan Korupsi Penyalahgunaan Jabatan Kakanwil Kemenag NTB. <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7493385/kejati-bidik-dugaan-korupsi-penyalahgunaan-jabatan-kakanwil-kemenag-ntb>.
- Dhinny Maulani Agustin, Yuni Rosdiana. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*. 2022;2(2):83–90.

Pratama HN, Fitriah E. Penerapan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan di PT XYZ Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi* [Internet]. 2024 Jul 16;4(1):37–42. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/3809>

Nurrohmat A, Lestari R. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*. 2021 Dec 23;1(2):82–5.